

## Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Lingkungan Yang Sehat Dan Bersih Kepada Santriwan – Santriwati Nurul Ihsan

Widia Astuti, S.E., M.M, Maulvi Naufal, Agung Muh Wisnu Pratama, Rosmanda Puspitasari, Nikita Khoirunnisa, Salsa Nabilah

Dosen Dan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : [dosen01265@unpam.ac.id](mailto:dosen01265@unpam.ac.id), [maulvinaufal03@gmail.com](mailto:maulvinaufal03@gmail.com), [rosmandap@gmail.com](mailto:rosmandap@gmail.com),  
[khoirunnisanikita299@gmail.com](mailto:khoirunnisanikita299@gmail.com), [salsanabilah15@gmail.com](mailto:salsanabilah15@gmail.com),  
[agungwisnu789@gmail.com](mailto:agungwisnu789@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diharapkan menjadi kesempatan bagi santriwan dan santriwati yang ada di Yayasan Nurul Ihsan untuk berdiskusi dengan narasumber terkait dengan sosialisasi pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat. dan tujuan utamanya adalah untuk memberikan pengajaran kepada santri dan santriwati yang ada di Yayasan Nurul Ihsan supaya menghargai kebersihan lingkungan. Selain itu diharapkan dengan pengabdian kepada masyarakat ini keberadaan perguruan tinggi dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan kepada masyarakat.

Metode yang kegiatan yang dilaksanakan adalah kami mendatangi langsung ke lokasi PKM yaitu di Yayasan Nurul Ihsan. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh yakni santri dan santriwati yang di Yayasan Nurul Ihsan dapat menjaga kebersihan lingkungan sekitar yang didapatkan pada Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi dosen dalam upaya mengembangkan diri memberikan pengarahan, penyampaian materi dan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda baik di dalam lingkungan kampus, keluarga dan masyarakat secara luas.

**Kata Kunci : Lingkungan Sehat dan Bersih.**

### Abstract

*The purpose of this Community Service activity is to implement one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, through this Community Service activity, it is hoped that it will be an opportunity for students and female students at the Nurul Ihsan Foundation to discuss with resource persons regarding the socialization of the importance of maintaining a clean and healthy environment. and the main goal is to teach students and students at the Nurul Ihsan Foundation to respect environmental cleanliness. In addition, it is hoped that with this community service, the existence of universities can make a major contribution to the development and application of science to the community.*

*The method that the activities carried out was that we went directly to the PKM location, namely the Nurul Ihsan Foundation. The results of community service obtained, namely santri and female students who at the Nurul Ihsan Foundation can maintain the cleanliness of the surrounding environment obtained in Community Service this time are expected to be able to provide new enthusiasm for lecturers in an effort to develop themselves, provide direction, deliver material and motivation and contribute to the next generation. young people both within the campus, family and society at large.*

**Keywords:** *healthy and clean environment*

## **Pendahuluan**

Peduli lingkungan adalah sikap atau tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi. Karakter peduli lingkungan bukanlah sepenuhnya talenta maupun insting bawaan, akan tetapi merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dalam arti luas. Kepedulian lingkungan merupakan wujud sikap mental individu yang direfleksikan dalam perilakunya. Lingkungan juga bisa diartikan sebagai segala sesuatu yang terdapat di sekitar manusia kemudian tinggal bersama dan saling mempengaruhi bagi perkembangan kehidupan manusia.

Menjaga kelestarian suatu lingkungan merupakan tanggung jawab Bersama yang hidup dilingkungan sekitar. Dampak dari lingkungan yang terpelihara antara lain kesehatan masyarakat di lingkungan tersebut. Kesehatan adalah anugerah dari Sang Pencipta dan lingkungan harus tetap dijaga agar kita dan keluarga juga masyarakat sekitar kita terhindar dari penyakit akibat lingkungan kita yang kotor dan tidak bersih. Karena kesehatan adalah hal yang tidak ternilai harganya. Terkadang pada saat kita sehat, kita lupa akan nikmatnya menjadi sehat dan ketika sakit kita baru akan tersadar dan merasakan betapa kesehatan itu sungguh sangat berharga. Tubuh yang sehat bisa didapatkan dari berolahraga secara teratur, menkomsumsi makanan bergizi, dan

lingkungan yang sehat dan bersih. Lingkungan yang sehat terkadang sering tidak kita perhatikan karena kesibukan dalam aktivitas kita masing-masing sehingga lingkungan sekitar tidak dijaga kebersihannya. Akibat dari lingkungan yang tidak bersih atau tidak sehat dapat menimbulkan berbagai macam penyakit, salah satu yang paling mengkhawatirkan adalah demam berdarah (DBD) karena dapat menyebabkan kematian. Demam berdarah ini biasanya terjadi akibat lingkungan tempat tinggal yang tidak sehat. Kebersihan lingkungan merupakan keadaan bebas dari kotoran, termasuk di dalamnya, debu, sampah, dan bau.

Masyarakat terkadang tidak tahu tentang manfaat menjaga kebersihan lingkungan, masyarakat tidak menyadari bahwa dengan menjaga kebersihan lingkungan sangatlah berguna untuk dapat menciptakan kehidupan yang aman, bersih, sejuk dan sehat. Manfaat menjaga kebersihan lingkungan antara lain: terhindar dari penyakit yang disebabkan lingkungan yang tidak sehat, lingkungan menjadi lebih sejuk, bebas dari polusi udara, air menjadi lebih bersih dan aman untuk di minum serta lebih tenang dalam menjalankan aktifitas sehari hari. Masih banyak lagi manfaat menjaga kebersihan lingkungan, maka dari itu kita harus menyadari akan pentingnya kebersihan lingkungan mulai dari rumah kita sendiri misalnya rajin menyapu halaman pondok pesantren.

## RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana minat santri dan santriwati di Yayasan Nurul Ihsan ?
2. Bagaimana konsep yang dapat meningkatkan minat menajaga lingkungan yang sehat dan bersih?
3. Bagaimana cara menumbuhkan motivasi santri dan santriwati dalam menajaga lingkungan yang sehat dan bersih ?

## METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi beberapa tahap. Tahap pertama adalah identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tahap berikutnya yaitu melakukan survei lapangan ke Yayasan Nurul Ihsan. Tim pelaksana kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan Pengurus yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam lingkungan santri dan santriwati terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk kemudian merumuskan solusi dan penyelesaiannya yang diharapkan oleh mitra. Pada tahap ini anggota tim pelaksana berdiskusi menentukan tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di tempat mitra, yaitu di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan, pada hari Selasa 11

## TUJUAN KEGIATAN

1. Untuk mencapai kondisi masyarakat yang hidup sehat dan bersih
2. Untuk mengetahui kondisi pengetahuan santri dan santriwati dalam hal kebersihan
3. Untuk mengetahui cara menumbuhkan motivasi selalu menajaga kebersihan lingkungan yang ada di Yayasan Nurul Ihsan. .

Januari 2022 mulai pukul 08.00 sampai pukul 11.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada santri dan santriwati yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan.

Menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point.

Adapun kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan sarana dan pra-sarana untuk mendukung kegiatan
2. Pembukaan acara dilakukan oleh dosen pembimbing dan ketua PKM ;
3. Pelaksanaan penyuluhan mengenai pentingnya menajaga lingkungan yang sehat dan bersih.
4. Pelaksanaan *games* interaktif yang berisikan sesi tanya-jawab;
5. Kegiatan diakhiri dengan pembacaan doa penutup.

Adapun untuk materi disusun per submateri yang meliputi:

1. Pengertian lingkungan
2. Pengertian peduli lingkungan
3. Pengertian menjaga lingkungan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penyampaian materi dilaksanakan di ponpes dalam tiga urutan yaitu:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan materi

1. Memberikan Pengetahuan dan Pemahaman Kegiatan

Tahap ini memberikan pengetahuan, pemahaman melalui penjelasan tentang arti, pentingnya, Manfaat, dan cara menjaga lingkungan yang sehat dan bersih. Sebagaimana dikemukakan di atas, tujuan dari penyuluhan ini adalah agar santri-santri memiliki pemahaman mengenai arti dan pentingnya menjaga lingkungan yang sehat dan bersih, manfaat dan cara menjaga lingkungan yang sehat dan bersih dan mengajak orangtua/guru agar memberi dukungan kepada santri-santri sehingga santri-santri dan orangtua/guru termotivasi dan memiliki kesadaran tinggi untuk menjaga lingkungan yang sehat dan bersih. Sebelum kegiatan diketahui bahwa hampir setiap anak sudah memiliki pengalaman dalam menjaga lingkungan.

Secara umum santri-santri yang ada di YPPNI sudah memiliki pengetahuan awal yang baik tentang menjaga lingkungan.

Menjaga suatu lingkungan merupakan tanggung jawab Bersama yang hidup dilingkungan sekitar. Dampak dari lingkungan yang terpelihara antara lain kesehatan masyarakat di lingkungan tersebut. Kesehatan adalah anugerah dari Sang Pencipta dan lingkungan harus tetap dijaga agar kita dan keluarga juga masyarakat sekitar kita terhindar dari penyakit akibat lingkungan kita yang kotor dan tidak bersih. Karena kesehatan adalah hal yang tidak ternilai harganya.

2. Tanya jawab tentang materi, dan

3. Quiz.

Kegiatan menjaga lingkungan bersifat wajib karena sebagai edukasi untuk kita semua agar selalu menjaga dan melindungi lingkungan yang kita tempati.

Pola penerapan hidup bersih dan sehat merupakan bentuk dari perilaku berdasarkan kesadaran sebagai wujud dari pembelajaran agar individu bisa menolong diri sendiri baik pada masalah kesehatan ataupun ikut serta dalam mewujudkan masyarakat yang sehat di lingkungannya. Program penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan bentuk dari upaya untuk memberikan pelajaran berupa pengalaman pada tiap individu, anggota keluarga, sekumpulan, maupun pada masyarakat umum. Pelajaran dapat melalui media komunikasi, pemberian berita, serta adanya pendidikan agar terjadinya peningkatan pada pengetahuan, perubahan sikap, dan perilaku melalui metode pendekatan dari pimpinan, membina suasana, dan juga melakukan gerakan memampukan diri pada kelompok masyarakat.

2. Tanya jawab tentang materi,

Terlebih dahulu pemateri melontarkan beberapa pertanyaan mengenai materi yang sudah disampaikan dan dari manfaat dan tips menjaga lingkungan, selanjutnya pemateri memberi jawaban atau tanggapan atas pertanyaan santriwan-santriwati.

3. Quiz

Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan terkait cara dan manfaat menjaga

lingkungan, serta kerugian jika tidak membiasakan diri untuk menjaga lingkungan. Santriwan-santriwati diperbolehkan untuk rebutan menjawab pertanyaan, yang berhak menjawab adalah yang mengangkat tangan terlebih dahulu, dan jika jawabannya tepat maka diberikan hadiah. Quiz dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana santri-santri telah memahami materi, dan untuk memotivasi menjaga lingkungan. Peserta sangat antusias dan merespon secara positif terhadap materi yang disampaikan.

### KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan “Upaya meningkatkan pengetahuan tentang lingkungan yang sehat dan bersih kepada santriwan-santriwati nurul ihsan” yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Pamulang mendapatkan respon positif dari pihak yayasan dan guru-guru serta para santriwan-santriwati. Para santriwan-santriwati sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Sebagian besar (90%) santriwan-santriwati sudah memiliki pengalaman menjaga lingkungan kelas dan sekitaran pondok. Para peserta mulai mengerti dan memahami menjaga lingkungan yang sehat dan bersih bagi dirinya dan sekitar. Untuk menumbuhkan dan menguatkan kesadaran menjaga lingkungan santriwan-santriwati diperlukan teladan dan supporting pengasuh pondok/guru dalam mengenalkan lingkungan bagi kehidupan.

### Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk meningkatkan pengetahuan tentang lingkungan yang sehat dan bersih.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku pelaksana kegiatan PKM mengucapkan terima kasih kepada

Dosen Pembimbing kami Ibu Widia Astuti, S.E., M.M. atas bimbingannya. Dan terimakasih atas antusias Pengurus dan Santriwan-santriwati yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ihsan. Semoga kegiatan PKM ini dapat bermanfaat dan mendukung Santriwan-santriwati.

### DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., Ayun, A., Marfuah, M., Nurfatulloh, N., Septiani, S., & Yuliana, Y. (2021). PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA ANAK SEKOLAH DI TAMAN BACAAN PERIGI KEDAUNG, SAWANGAN, DEPOK. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 314-319.
- Astuti, W., Qurbani, D., & Aesah, S. (2020). KENALI DIRIMU, APA BAKATMU KARENA BAKAT ITU BUKAN DI CARI TAPI DI GALI. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 111-117.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk

- Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm, 1(1)*, 105-110.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif, 1(1)*, 71-75.
- Pasaribu, V. L. D., Jannah, M., Fazar, M., Putra, S. P., Monalisa, M., & Sofa, M. (2021). MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DIMASA PANDEMI PADA IBU PKK RT 004/003 KELURAHAN SAWAH BARU CIPUTAT, TANGERANG SELATAN. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2)*, 295-301.
- Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021). MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen, 2(2)*, 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). EVALUASI PENERAPAN 3M DIMASA PANDEMIC COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen, 2(2)*, 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). PENGARUH DISPLIN PROTOKOL KESEHATAN TERHADAP PENCEGAHAN
- PENULARAN VIRUS COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen, 2(2)*, 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Septiani, F., Rahayu, S., Lismiatur, L., Arief, M., Juanda, A., ... & Rahim, R. (2021). Forecast Analysis of Gross Regional Domestic Product based on the Linear Regression Algorithm Technique.
- Priadi, A., Pasaribu, V. L. D., Virby, S., Sairin, S., & Wardani, W. G. (2020). Penguatan Ekonomi Kreatif Berbasis Sumber Daya Desa Dikelurahan Rempoa. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(3)*, 356-35
- Pasaribu, V. L. D., Priadi, A., Anismadiyah, V., Rahayu, S., & Maduningtias, L. (2021). PENYULUHAN KREATIF DAN INOVATIF MENINGKATKAN MUTU PRODUKSI UMKM DI DESA BELEGA KABUPATEN GIANYAR. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(02)*.
- Pasaribu, V. L. D. (2021). PELATIHAN BERBASIS ONLINE DI ERA COVID-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen, 2(3)*, 26-32.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). ADAPTASI KEHIDUPAN NEW NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DIYAYASAN PONDOK PESANTREN DAN

PANTI ASUHAN NURUL IKHSAN KECAMATAN SETU, KOTA TANGERANG SELATAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Sunarto, A., Astuti, W., Septiani, F., Syamsudin, R. A., & Lisdawati, L. (2021). PERENCANAAN KARIR UNTUK PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA MASYARAKAT DESA BELEGA GIANYAR BALI. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 26-38.

## REFERENSI

Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Lingkungan :

[https://rsud-kelet.jatengprov.go.id/elibrary/assets/file\\_pdf/4365-Article\\_Text-17634-1-10-20210131.pdf](https://rsud-kelet.jatengprov.go.id/elibrary/assets/file_pdf/4365-Article_Text-17634-1-10-20210131.pdf)

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiah/article/view/12421/11994>

<https://www.ejournal.unair.ac.id/PROMKES/article/download/10106/10223>

Diakses Tanggal 25 Desember 2021

## Dokumentasi Foto

